



BAB III
PERINTAH-PERINTAH DASAR
NOVELL NETWARE

OBJEKTIF

- Memahami penggunaan perintah-perintah dasar pada Novell Netware Mengetahui penerapan perintah-perintah dasar Novell Netware untuk mengakses Jaringan LAN
- Memahami penggunaan perintah-perintah dasar Novell Netware untuk memudahkan tugas System Administrator

Pada bab ini akan diberikan perintah - perintah dasar dari Novell NetWare dengan tujuan agar para user jaringan dapat mengakses jaringan dengan mudah. Perintah - perintah dasar dapat digunakan oleh tingkat user sampai dengan tingkat System Administrator.

LOGIN

Perintah ini berfungsi untuk mengakses ke network dari baris perintah. Perintah LOGIN mencari objek User pada konteks terkini dari workstation, lalu kemudian pada konteks server. Bila tidak ada pesan kesalahan maka dikatakan telah memasuki suatu jaringan dengan sistem operasi Novell NetWare.

Sintaks :

LOGIN [servername/ | tree/] [user] [/option]

contoh :

F:\login>login

Enter your login name: [masukkan nama login anda]

Enter your password : [masukkan password anda]

Option	keterangan
/NS	Mencegah login script berjalan, digunakan pada saat mendebug login script yang buruk
/NB	Tidak menampilkan banner NetWare selama proses login

/S path	Menentukan file login script yang dijalankan
/S nama objek	Menentukan nama objek yang login scriptnya ingin dijalankan
/B	Menentukan login bergaya bindery
/PR=	Menentukan script objek profile yang akan dijalankan
/NOSWAP	Mencegah LOGIN dipindah ke disk atau ke extended atau expanded memory
SWAP=path	Memindahkan memori ke path ini apabila perintah eksternal dijalankan
/TREE	Menentukan pohon directory yang akan dituju

LOGOUT

Perintah ini digunakan untuk memutuskan hubungan dengan file server (keluar dari jaringan).

Sintaks :

LOGOUT [servername] /T

Contoh :

F:\system>logout /T

Untuk menutup satu hubungan bindery tentukan nama servernya.

Contoh :

F:\system>logout netlab1

Parameter	Keterangan
[tanpa parameter]	Keluar dari jaringan untuk semua file server dan pohon directory
Servername	Nama server
/T	Keluar dari directory services dan semua server dalam pohon directory

NLIST

Untuk menampilkan objek – objek seperti nama user, grup, volume, dan server

Sintaks :

F:\NLIST

Option:

- A** Menampilkan semua user yang sudah login
- B[=*server name*]** Menampilkan informasi *bindery* server (hanya bindery server)
- CO[=*context*]**
- D** Menampilkan semua properti dari objek
- N** Menampilkan nama-nama dari objek
- S** Mencari semua level database, dimulai dari current context
- SHOW[*property*]** Menampilkan properti lebih spesifikasi dari objek

SETPASS

Perintah SETPASS memungkinkan user untuk membuat dan mengganti password mereka dari DOS prompt.

Sintaks :

Setpass

Setelah perintah setpass dijalankan akan tampil dilayar sebagai berikut:

Enter new password : [masukkan password anda]

Retype new password : [ketik ulang password anda]

CX

Perintah ini digunakan untuk menampilkan objek-objek kontainer atau mengganti konteks di workstation. Apabila mengetikkan CX tanpa menentukan kontainer, daftar seluruh kontainer akan ditampilkan.

Sintaks :

CX [new context] [/option] [/?]

Option CX	Keterangan
/R	Menampilkan kontainer pada tingkat [root], atau mengubah konteks dalam hubungan ke [root]
/T	Menampilkan kontainer dibawah konteks sekarang atau dibawah konteks yang ditentukan dalam struktur pohon
/CONT	Menampilkan kontainer pada konteks sekarang atau pada konteks yang ditentukan, dalam daftar vertikal tanpa struktur
/A	Menyertakan semua objek pada atau dibawah konteks.

WHOAMI

Perintah ini digunakan untuk menampilkan informasi tentang user.

Informasi tersebut meliputi:

- Nama user
- Nama file server
- Versi Novell NetWare pada masing-masing file server
- Tanggal login
- Nama group dimana user sebagai anggota
- Hak akses directory/file
- Security equivalence

Sintaks :

WHOAMI [fileserver/option]

Fileserver : nama file server yang terhubung

Option : dapat digunakan satu atau beberapa option

- /S** menampilkan security equivalence
- /G** menampilkan nama group dimana user sebagai anggota
- /R** menampilkan hak akses aktual pada file server
- /W** menampilkan nama manager
- /O** menampilkan objek user
- /ALL** menampilkan semua informasi mengenai user
- /C**
- /Ver**
- /?**

Contoh :

```
F:\home>whoami
Current tree   : Gunadarma
User ID       : ADMIN
Server        : NET-LAB411    NETWARE 4.1
Connection    : 5 (directory services)
```

NDIR

Perintah untuk menampilkan informasi tentang file dan directory.

Informasi file meliputi :

- Nama file
- Kapasitas file dalam byte
- Tanggal dan waktu terakhir file di-update
- Tanggal akhir file diakses
- Tanggal file diakses
- Nama pemilik / pembentuk file

Informasi directory meliputi :

- Nama subdirectory
- Tanggal subdirectory dibuat

- Calon hak akses subdirectory
- Hak akses user atas subdirectory (RIGHT)

Sintaks:

NDIR [path] [/option] [/? | /VER]

Keterangan :

- Path** : menampilkan informasi path yang dituju, seperti volume, directory, atau nama file
- Option** : menampilkan informasi path sesuai dengan pilihan yang ada
- DO** menampilkan seluruh directory yang ada
- FO** menampilkan seluruh file yang ada
- FI** menampilkan seluruh informasi file & directory dari directory kerja
- SUB** menampilkan seluruh subdirectory dan file didalamnya
- VOL** menampilkan informasi volume
- /?** : menampilkan seluruh parameter yang bisa digunakan
- /VER** : menampilkan versi dari utilitas yang dijalankan

Contoh :

NDIR /DO

Anda dapat mengatur format tampilan NDIR dengan menggunakan parameter :

- **/DA (date)** format NDIR menampilkan tanggal
- **/R (right)** format output NDIR untuk menampilkan informasi right dan atributnya
- **/D (detail)** menampilkan file atau directori secara lengkap dalam waktu yang sama
- **/COMP** menampilkan statistik compressionnya
- **/MAC** menampilkan nama Macintoshnya
- **/LONG** menampilkan nama non-DOS

PEMBUATAN DIRECTORY

Dua cara yang dapat dilakukan untuk membuat suatu directory dalam jaringan. Pertama menggunakan perintah DOS:

MD = membuat

RD = menghapus

CD = membuka

Kedua menggunakan fasilitas FILER utility. Masalah filer ini akan dibahas pada bab mendatang.

ATRIBUT FILE DAN DIRECTORY

Untuk menjaga keamanan file-file dan directory yang dibuat serta agar tak dapat diakses secara langsung oleh orang lain, maka langkah pertama yang perlu dilakukan adalah mengubah atribut file dan directory. Perintah ini serupa dengan perintah attrib pada DOS.

Sintaks :

Flag path [[+ | -] attribute] [/option]

Path : path dimana file atau directory yang akan ubah atributnya

Option :

/NAME GROUP	merubah kepemilikan file atau directory
/D	menampilkan semua informasi file atau directory
/DO	menampilkan atau merubah atribut directory
/FO	menampilkan atau merubah atribut
/OWNER	menampilkan semua file atau directory yang dimiliki oleh user
/M	

MAPPING

Dalam rangkaian pengolahan data dengan sistem jaringan, maka sistematisa penempatan file, data, dan program memerlukan penamaan resource

yang lebih detail. Pada novell NetWare tersedia fasilitas untuk melakukan pemetaan yang akan mengatur tata cara pengalamatan dan penamaan yang lebih sederhana dan praktis. Pengaturan inilah yang disebut Drive Mapping.

Dua macam drive mapping pada novell netware :

- **Drive Mapping**, melakukan pemetaan suatu directory menjadi sebuah drive.

Drive mapping .

Terbagi menjadi dua jenis, yaitu :

- * Network drive mapping, untuk drive pada file server
 - * Local drive mapping, untuk drive pada komputer workstation.
- **Search Drive Mapping**, melakukan pencarian file executable (file yang dapat dijalankan)

Format untuk drive mapping tersebut :

Sintaks :

MAP x : = volume : path

Dimana : x adalah huruf drive yang ingin dipetakan.

volume adalah tempat Netware tempat direktori yang diinginkan berada.

Path adalah path penunjuk lokasi direktori.

Berikut ini adalah contoh perintah MAP yang umum :

MAP F : = SYS : \ APPS \ CODE

Setelah mengetikkan perintah diatas, saat pemakai berpindah ke drive F : ia akan langsung berpindah ke direktori SYS : \ APPS \ CODE.

Untuk menghapus pemetaan drive, gunakanlah parameter DEL seperti berikut ini :

MAP DEL G :

Sintaks lengkap dari perintah MAP adalah sebagai berikut :

MAP [option | /VER] [search :=[drive : =]] | [drive : =] [path] [/W]

Option :

- INS** : Menyisipkan drive pencarian.
- DEL** : Menghapus pemetaan drive.
- N** : Memetakan drive yang tersedia berikutnya.
- R** : Menjadikan drive sebagai direktori akar.
- P** : Memetakan drive ke volume fisik pada server.
- C** : Mengubah drive biasa menjadi drive pencarian atau mengubah drive pencarian menjadi drive biasa.

SWITCH

- /VER** : Menampilkan informasi versi perintah MAP.
- /W** : Tidak mengubah lingkungan utama.
- /?** : Menampilkan layar bantuan.

